

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa awal (tahun 1960-an) grup musik dari Britania Raya seperti Cream, The Rolling Stones, The Yardbirds, The Who, dan The Kinks memodifikasi *rock and roll* dengan memperkeras suara, memberi *riff* gitar yang lebih berat, serta pukulan drum dan vokal yang semakin bertenaga. Pada saat yang bersamaan, Jimi Hendrix memainkan bentuk *psychedelic rock* yang dipengaruhi *blues*, dan menggabungkan unsur-unsur *jazz*, *blues*, dan *rock and roll*. Bersama-sama dengan Dave Davies dari The Kinks, Pete Townshend dari The Who, Eric Clapton dari Cream, dan Jeff Beck dari the Yardbirds.

Selain itu, grup-grup musik Britania Raya dari akhir tahun 1960-an, seperti Led Zeppelin yang mencampur musik dari era awal band rock Britania dengan bentuk *blues rock* dan *acid rock* yang lebih keras. Musik yang mereka mainkan inilah menjadi dasar bagi musik rock. Pada tahun 1970, Led Zeppelin mengeluarkan album ketiga, Led Zeppelin III yang lebih condong ke *folk rock* dibandingkan album kedua mereka.

Deep Purple terus membawa perubahan hingga muncul jenis musik *hard rock* melalui album *Machine Head* (1972). Dua lagu dari album tersebut, "Highway Star" dan "Smoke On The Water" *riff* utamanya menjadikan kedua lagu tersebut sebagai lagu Deep Purple yang paling dikenal. Sepanjang dekade 1970-an, *hard rock* berkembang menjadi beberapa *subgenre*. Pada tahun 1978 muncul Van Halen yang menampilkan gitaris terampil Eddie Van Halen. Pada tahun berikutnya, AC/DC merilis album *Highway to Hell*.

Hingga tahun 1980 akhir, music rock yang berciri memiliki tempo yang cepat dan agresif berkembang menjadi berbagai *genre*. Dapat dikatakan musik rock mengalami masa kejayaannya pada tahun 1970 hingga 1980-an. Sehingga musik rock dapat didefinisikan sebagai musik keras pada zamannya, berkembang dari *genre* musik pop yang berkembang selama dan setelah tahun 60-an. Musik ini memiliki akar musik *rock and roll* dari tahun 1950-an, yang mana berevolusi dari musik *blues, country, jazz, musik klasik* dan musik rakyat.

Musik memiliki beberapa genre yang beragam dan selalu berubah dari masa ke masa. Dari sekian banyak aliran musik tersebut, ada salah satu aliran yang disebut dengan musik rock. Musik rock sangat populer di masyarakat karena eksistensinya yang tidak pernah berhenti dari jaman dahulu hingga saat ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa musik rock merupakan salah satu jenis musik yang cukup banyak diketahui dan digemari oleh pecinta musik, termasuk masyarakat Indonesia.

Namun dibalik kepopulerannya itu ada banyak fakta, sejarah dan hal penting lainnya yang belum dipahami oleh masyarakat. Seringkali muncul banyak sekali pertanyaan seputar musik rock, mulai dari image negatif hingga hal – hal kecil yang berhubungan dengan seluk – beluk musik tersebut. Minimnya pengetahuan tentang sejarah, informasi, dan fakta dari sumber yang jelas semakin membuat masyarakat kurang mendapat pengetahuan tentang kebenaran musik rock tersebut.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Walaupun musik rock sudah dikenal oleh masyarakat, namun banyak yang belum paham arti yang sesungguhnya dari musik tersebut.
- Masyarakat masih memerlukan banyak informasi yang benar mengenai seluk - beluk musik rock, khususnya anak muda.

1.2.2 Rumusan masalah

- Bagaimana cara menyajikan informasi yang benar mengenai musik rock agar menarik dan mudah dipahami ?
- Fakta dan informasi penting apa saja yang harus diketahui dalam musik rock ?

1.2.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dengan lebih berfokus pada informasi, sejarah, dan hal penting mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan musik rock era 1970 hingga 1980.

1.2.4 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup yang dipilih penulis dalam proses perancangan ini adalah membatasi masalah dengan lebih terfokus pada perancangan cover buku, isi buku, layout halaman, dan media promosinya.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah membuat sebuah buku yang memuat informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan musik rock, disajikan dengan berbagai fitur menarik agar tidak membosankan. Tampilan buku diolah secara menarik melalui pendekatan visual, sehingga segalanya mendukung isi buku.

Manfaat yang didapat dari perancangan proyek ini adalah terbukanya wawasan masyarakat tentang musik rock serta mampu menambah pengetahuan dan menjadi sarana hiburan yang mendidik bagi pembacanya.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang penulis dapatkan berasal dari survei yang dilakukan lewat angket, informasi lisan yang didapat melalui wawancara dengan musisi, ditambah data tertulis melalui teori-teori dan informasi dari banyak sumber seperti buku musik, majalah, dan artikel musik yang terpercaya. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka melalui media internet maupun buku – buku yang mendukung topik tersebut.

1.5 Skema Perancangan

